


GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG DIARE DI RAWAT JALAN DAN RUANG FLAMBOYAN RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

Suparjo ¹ , Wiwiek Natalya ²

^{1,2} Department of Ners, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 joio.bae1969@gmail.com

Abstract

Description of Parents' Knowledge About Diarrhea in Outpatient and Flamboyant Room RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Background: Diarrhea is an endemic disease that has the potential to become an extraordinary event (KLB) and is accompanied by death (Kemenkes RI, 2020, p164). The age group with the highest prevalence of diarrhea is in the age group of 1-4 years. Parents' knowledge about diarrhea is important to prevent diarrheal disease or death from diarrhea.

Objective: This study aims to describe the knowledge of parents about diarrhea in the Outpatient and Flamboyant Room of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Sample: This study involved 42 parents whose children were diagnosed with diarrhea in the Outpatient and Flamboyant Room of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Methods: This research is descriptive, using accidental sampling technique.

The research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate analysis with frequency distribution. Results: The results showed that 81% of respondents were in early adulthood, 54.8% had secondary education (SMA) and 73.8% worked. There are 19% of respondents have good knowledge, 62% of respondents have sufficient knowledge and 19% of respondents have less knowledge about diarrhea in children.

Keywords: Keyword 1; Keyword 2; keyword 3 [Century 10 pt, italic]

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG DIARE DI RAWAT JALAN DAN RUANG FLAMBOYAN RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

Abstrak

Latar Belakang: Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menjadi kejadian Luar Biasa (KLB) dan disertai dengan kematian (Kemenkes RI, 2020, h164). Kelompok umur dengan prevalensi diare tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun. Pengetahuan orang tua tentang diare penting untuk mencegah penyakit diare atau kematian akibat diare.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang diare di Rawat Jalan dan Ruang Flamboyan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Sampel: Penelitian ini melibatkan orang tua yang anaknya didiagnosa diare di Rawat

Jalan dan Ruang Flamboyan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebanyak 42 orang.

Metode: Penelitian ini deskriptif, menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisa univariat dengan distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil penelitian diketahui 81% responden berumur dewasa dini, 54,8% berpendidikan menengah (SMA) dan 73,8% bekerja. Terdapat 19% responden mempunyai pengetahuan baik, 62% responden mempunyai pengetahuan cukup dan 19% responden mempunyai pengetahuan kurang tentang diare pada anak.

Simpulan: Ada gambaran pengetahuan pada orang tua tentang diare pada anak

Kata kunci: Kata kunci 1; Kata kunci 2; Kata kunci 3 [Century 10 pt]

1. Pendahuluan

Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menjadi kejadian Luar Biasa (KLB) dan disertai dengan kematian (Kemenkes RI, 2020, h164). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa diare menjadi penyebab kematian kedua bagi anak di bawah usia 5 tahun. Diare telah membunuh 525.000 balita setiap tahunnya. Kasus diare pada anak secara global mendekati angka 1,7 juta setiap tahunnya (WHO, 2017). Prevalensi diare menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sebesar 6,8%. Kelompok umur dengan prevalensi daire tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% dan bayi sebesar 9% (Kemenkes RI, 2020, h164).

Kematian balita di Indoensia tahun 2019 disebabkan oleh 71,5% diare, 10,7% pneumonia, 9,5% demam, 7,3% malaria, 0,8% difteri, 0,2% campak dan 0,0% lain-lain (Kemenkes RI, 2019, h.122). Penderita diare balita yang diperiksa di pelayanan kesehatan ada 179.172 balita, (46,3%) melebihi target cakupan balita diare yang dilayani sarana kesehatan sebesar 20% (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2019, h.92).

Mekanisme terjadinya diare dan termaksud juga peningkatan sekresi atau penurunan absorpsi cairan dan elektrolit dari sel mukosa intestinal dan eksudat yang berasal dari inflamasi mukosa intestinal (Wiffen et al, 2014). Infeksi diare akut diklasifikasikan secara klinis dan patofisiologis menjadi diare non-inflamasi dan diare inflamasi. Diare inflamasi disebabkan invasi bakteri dan sitoksin di kolon dengan manifestasi sindrom disentri dengan diare disertai lendir dan darah.

Penatalaksanaan diare bisa dilakukan dengan menyediakan sumber air yang aman dan sanitasi yang adekuat, meningkatkan kebersihan dengan mencuci tangan sesuai kebutuhan dan secara rutin memberikan vaksinsai pada anak (Kurniati, Trisyani & Theresia, 2017, h.210).

Pencegahan diare dapat dilakukan dengan menyediakan sumber air yang aman dan sanitasi yang adekuat, meningkatkan kebersihan dengan mencuci tangan sesuai kebutuhan dan secara rutin memberikan vaksinsai pada anak (Kurniati, Trisyani & Theresia, 2017, h.210). Perilaku orang tua dalam mencegah diare pada balita masih kurang. Penelitian Nasili (2012) menyebutkan bahwa perilaku pencegahan diare dengan pemberian ASI/MPASI belum sesuai dengan dengan saran petugas kesehatan. Pencegahan diare pada balita merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh pengetahuan. Notoatmodjo (2012, h.138), bahwa pengetahuan merupakan domain penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Perilaku orang tua dalam mencegah diare pada balita masih kurang. Penelitian Nasili (2012) menyebutkan bahwa perilaku pencegahan diare dengan pemberian ASI/MPASI belum sesuai dengan dengan

saran petugas kesehatan

Berdasarkan uraian diatas mengingat pentingnya pengetahuan orang tua tentang diare pada anak maka penulis tertarik untuk mengetahui serta melakukan penelitian dengan judul “Bagaimanakah gambaran pengetahuan orang tua tentang diare di Rawat Jalan dan Ruang Flamboyan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”

Tujuan Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang diare di Rawat Jalan dan Ruang Flamboyan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

2. METODE

Desain yang digunakan penelitian adalah deskriptif karena tujuannya menggambarkan pengetahuan tentang diare di Rawat Jalan dan Ruang Flamboyan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Menurut Nursalam (2017, h.160) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan.

Analisis menggunakan univariat menghasilkan distribusi frekuensi karakteristik responden yaitu:usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan tentang diare pada anak.

Sampel penelitian ini adalah seluruh orang tua yang anaknya didiagnosa diare di Ruang Flamboyan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dan Ruang Rawat Jalan. Berdasarkan data jumlah pasien anak dengan diagnosa diare tahun 2020 sebanyak 549 terdiri dari 266 pasien anak rawat inap dan 283 pasien anak rawat jalan. Jumlah rata-rata per bulan sebanyak 45,75 atau 46 pasien

3. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa 81% responden berumur dewasa dini, 54,8% berpendidikan menengah dan 81% bekerja.

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
Dewasa dini	34	81
Dewasa madya	8	19
Dewasa lanjut	0	0
Pendidikan		
Dasar (SD & SMP)	15	35,7
Menengah (SMA)	23	54,8
Tinggi	4	9,5

(Akademi & PT)		
Pekerjaan		
Bekerja	34	81
Tidak bekerja	8	19
Total	42	100

b. Pengetahuan tentang diare

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa 62% responden mempunyai pengetahuan cukup, 19% responden mempunyai pengetahuan baik dan 19% mempunyai pengetahuan kurang tentang diare pada anak.

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Diare

Pengetahuan Tentang Diare pada Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	19
Cukup	26	62
Kurang	8	19
Total	42	100

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81% responden berumur dewasa, 54,8% responden berpendidikan menengah dan 81% bekerja.

Yang dikatakan responden berumur dewasa adalah usia dimulai pada umur 18 tahun sampai kira-kira umur 60 tahun, akan tetapi sebagian besar responden berusia dewasa dini antara umur 18 sampai 40 tahun dan pada usia inilah masa dimana logikanya produktivitas orang sedang tinggi, masih semangat semangatnya mencari berbagai ilmu dan pengalaman juga masih kuatnya ingatan dalam mengapresiasi keilmuannya juga mendapat pendidikan menengah seperti SMA dan SMK, Pendidikan tinggi, semakin mudah menerima berbagai informasi, mudah memahami dalam menjawab pertanyaan. Disamping umur dan pendidikan, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah perilaku. Dalam hal berperilaku seseorang sudah tahu sebelumnya yaitu pengalaman. Pengalaman sangat penting karena bisa menjadi etika penentu dalam memilih atau menentukan benar dan salah, baik dan buruk. Orang bekerja setidaknya mempunyai berbagai pengalaman apalagi bekerja dalam bidang tertentu pastinya lebih mudah dan cepat dalam menerima informasi. Berdasarkan teori di atas semestinya responden yang mempunyai pengetahuan cukup tentang diare anaknya tidak menderita diare, dari hasil penelitian diketahui (62%) responden mempunyai pengetahuan cukup, justru anaknya menderita diare, ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki oleh responden tidak diimplementasikan dengan baik seperti perilaku dalam pengasuhan anak sehari-hari terutama mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, dan pemenuhan gizi

anak yang tidak sesuai dengan seusianya. Demikian juga halnya dengan tingkat pendidikan dari 42 orang (54,8%) responden berpendidikan menengah harapannya ada keterkaitan antara pengetahuan dan tingkat pendidikan yaitu dalam perilaku pencegahan dan penatalaksanaan diare pada anak.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden diketahui 81% responden berumur dewasa, 54,8% berpendidikan menengah dan 81% bekerja.
2. Pengetahuan tentang diare pada anak diketahui 62% responden mempunyai pengetahuan cukup dan responden mempunyai pengetahuan baik 19% dan pengetahuan kurang 19%.

Referensi

- [1] Ariani, 2020, *Analisis Perilaku Ibu Terhadap Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Berdasarkan Pengetahuan*, Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan Volume 12 Nomor 1 Juni 2020.
- [2] BPS, 2020, *Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2020*, Biro Statistik Pusat, Jakarta
- [3] Effendi & Tukiran, 2012, *Metode Penelitian Survai*, Penerbit LP3ES, Jakarta
- [4] Faruq & Sukatin, 2021, *Psikologi Perkembangan*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta
- [5] Hartati, 2018, *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru*, Jurnal Endurance Volume 3 Nomor 2 Juni 2018.
- [6] Dinas Kesehaan Propinsi Jawa Tengah, 2020, *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah*, Dinas Kesehaan Propinsi Jawa Tengah, Semarang.
- [7] Kapti & Azizah, 2017, *Perawatan Anak Sakit di Rumah*, Penerbit Universitas Brawijaya Press, Malang
- [8] Kartika dkk, 2021, *Keperawatan Dasar Anak*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, Medan
- [9]
- [10] Kemenkes RI, 2020, *Profil Kesehatan Indonesia 2019*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- [11] _____, 2011, *Panduan Sosialiasi Tata Laksana Diare Balita*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- [12] Kosasih, 2015, *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Usia Balita di Kelurahan Padasuka*, Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, Volume 1 Nomor 2 Desember 2015.
- [13] Kurniati, Trisyani & Theresia, 2018, *Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana* Sheerly, Edisi ke-1 Bahasa Indonesia, Penerbit Elsevier, Singapura
- [14] Maidartati, 2017, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita (Studi Kasus: Puskesmas Babakansari)*, Jurnal Keperawatan BSI Volume V Nomor 2, September 2017.
- [15] Mubarak, 2012, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta

- [16] Nasili, 2012, Perilaku Pencegahan Diare Anak Balita Di Wilayah Bantaran Kali Kelurahan Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Bau-Bau, Universitas Hasanudin, Makasar.
- [17] Notoadmodjo, 2012, Promosi Kesehatan dan *Perilaku* Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- [18] _____, 2012, Metodologi Penelitian Kesehatan., Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- [19] _____, 2010, Ilmu Perilaku Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- [20] Nurhayati, 2020, Ayo Cegah Diare, Penerbit Panca Terra Firma, Bandung
- [21] Nursalam, 2017, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- [22] Pakpahan dkk, 2021, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Penerbit Yayasan Kita Menulis, Medan
- [23] Prijowuntato, 2016, Evaluasi Pembelajaran, Penerbit Sanata Dharma University Press, Yogyakarta
- [24] Raharjo, 2012, Hukum Perusahaan, Penerbit MedPress Digital, Yogyakarta
- [25] Simbolon, 2019, Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0 – 24 Bulan, Penerbit Media Sahabat Cendekia, Surabaya
- [26] Suhartini, 2016, Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2016, Politkenik Kesehatan Makasar
- [27] Sumampouw, 2017, Diare Balita Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat, Penerbit Deepublish, Yogyakarta
- [28] WHO, 2017, Diarrhoeal Disease, , <https://www.who.int/> diakses tanggal 24 April 2021
- [29] Wirawan, 2013, Kata Dokter, Penerbit Panda Media, Jakarta
- [30] Sugiyono, 2012 diakses pada tanggal 6 agustus 2020.
- [31] [https://www.google.com/search?q=accidental+sampling+yaitu+teknik+penentuan+%2C+sampel+berdasarkan+kebetulan+bertemu+dengan+peneliti+\(Sugiyono+%2C2012\).&rlz=1C1GCEA_enID909ID909&oq=accidental+sampling+yaitu+teknik+penentuan+%2C++sampel+berdasarkan+kebetulan++bertemu+dengan+peneliti+\(Sugiyono%2C2012\).+&aqs=chrome..69i57.5629j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=accidental+sampling+yaitu+teknik+penentuan+%2C+sampel+berdasarkan+kebetulan+bertemu+dengan+peneliti+(Sugiyono+%2C2012).&rlz=1C1GCEA_enID909ID909&oq=accidental+sampling+yaitu+teknik+penentuan+%2C++sampel+berdasarkan+kebetulan++bertemu+dengan+peneliti+(Sugiyono%2C2012).+&aqs=chrome..69i57.5629j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- [32] (Wiffen et al, 2014). Diakses tanggal 25 agustus 2021, <https://www.kalbemed.com/diseases/32>
- [33] Referensi: Diare. <http://eprints.umm.ac.id/42562/3/jiptumpp-gdl-estilistia-50148-3-babii.pdf>